

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tidak dapat di pungkiri bahwa teknologi sangat mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Berbagai macam teknologi dibuat sebagai wujud nyata dari solusi yang dihadirkan untuk mempermudah manusia untuk menjalankan aktifitas sehari-harinya. Mulai dari komunikasi, transportasi, hingga teknologi digital kini telah menjadi bagian yang tak bisa dipungkiri di kehidupan modern ini. Hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia telah ditemukan teknologi yang dapat mempermudah sekaligus mempersingkat pekerjaan yang dilakukan.<sup>1</sup>

Tehnologi telah masuk ke berbagai bidang kehidupan manusia. Misalnya pada aspek pendidikan, jika ditinjau beberapa waktu ke belakang, manusia cenderung mencari ilmu pengetahuan melalui berbagai sumber pembelajaran dari buku. Namun saat ini, dengan adanya *gadget* seperti *handphone*, manusia dapat dengan mudah mengakses beragam pengetahuan hanya dalam genggaman. Pengaruh teknologi juga berdampak pada aspek keagamaan. Mulai dari platform kajian yang dapat dilakukan secara daring, Keilmuan keislaman yang sudah termaktub dalam satu gadget, pengingat waktu sholat, arah kiblat, bahkan kitab suci pun bisa dibaca dengan mudah hanya dengan melalui gadget. Berbagai aplikasi keagamaan mulai hadir untuk mempermudah umat muslim dalam mengakses Al-Qur'an, tafsir serta kajian keilmuan lainnya secara praktis.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi juga telah memberikan peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Di berbagai universitas

---

<sup>1</sup> Akbar, A., & Noviani, N. *Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang, 2019, hlm 18-25.

<sup>2</sup> Wijaya, A. *Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an Digital*. Fakultas Teknik Universitas Lampung Bandar Lampung . 2024

dan lembaga pendidikan Islam, sudah mulai dilakukan integrasi antara teknologi dan kajian keilmuan Islam, termasuk dalam bidang tafsir dan ilmu Al-Qur'an. Transformasi digital ini bukan hanya sebatas memindahkan materi cetak ke dalam bentuk digital, melainkan juga membangun sistem interaktif yang mampu menjembatani antara mahasiswa dan literatur-literatur ilmiah dengan lebih efektif. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi mobile sebagai sarana untuk mengakses hasil penelitian menjadi salah satu inovasi yang sangat relevan dengan kebutuhan saat ini.<sup>3</sup>

Al-Qur'an memiliki banyak kemukjizatan yang secara garis besar terdiri dari 3 aspek, yakni aspek kebahasaan, berita ghaib dan isyarat ilmiah. Gaya bahasa Al-Qur'an berbeda dengan gaya bahasa yang digunakan oleh orang Arab. Bahasa yang digunakan pada Al-Qur'an mengandung unsur sastra yang sangat baik. Setiap kalimat yang ada pada Al-Qur'an mengandung makna yang relevan di setiap zamannya. Bahkan, seorang sahabat yang dahulunya dikenal paling memusuhi Nabi Muhammad, dapat luluh hatinya dan masuk islam karena mendengar petikan ayat pada Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi salah satu bukti kemukjizatan Al-Qur'an dari segi bahasanya.<sup>4</sup>

Mengkaji aspek bahasa pada Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beragam metode pendekatan. Kajian kebahasaan meliputi susunan redaksi ayat Al-Qur'an, pemilihan kosa kata, pencarian maknanya, dan lain sebagainya. Mengkaji aspek kebahasaan ini tidak hanya bertujuan untuk membuktikan mukjizat Al-Qur'an, akan tetapi salah satunya bertujuan untuk mendalami isi Al-Qur'an agar makna yang ingin disampaikan oleh Al-Qur'an dapat di pahami dengan komperehensif.<sup>5</sup>

Salah satu upaya untuk mendalami Al-Qur'an adalah dengan mengkaji setiap makna pada Al-Qur'an. Muqātil bin Sulaiman (w. 150 H) melalui karyanya yang berjudul *al-Wujūh wa an-Nazāir* mengungkapkan bahwa setiap

---

<sup>3</sup> Fauzi, Ahmad. *Digitalisasi Pembelajaran Islam di Era 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020. hlm. 35.

<sup>4</sup> Abdurrahman. *Mukjizat Al-Qur'an dalam Berbagai Aspeknya*. LP3M Iai Al-Qolam. Jurnalpusaka, 2017. hlm 68-85.

<sup>5</sup> Rajul Kahfi, M., & Ahmadi, A. Urgensitas Semantik Dalam Memahami Kandungan Al-Qur'an. *Madinah: Jurnal Studi Islam*. 2021, hlm 258-265.

kata pada Al-Qur'an memiliki arti yang definitif dan juga memiliki beberapa makna alternatif lainnya. Muffasir klasik yang menggunakan pendekatan kebahasaan dalam menafsir Al-Qur'an salah satu diantaranya ialah al-Farra dengan karya tafsirnya *Ma`ānī Al-Qur'an*. kemudian muncullah Amin al-Khulli yang membawa gagasan baru terkait sastra pada Al-Qur'an, teori tersebut diadopsi oleh 'Aisyah bint al-Syati' dalam tafsirnya *al-Bayān li Al-Qur'an al-Karim*. Gagasan Amin Al-Khulli kemudian dikembangkan lagi oleh tokoh sarjana non-muslim yakni Toshihiko Izutsu yang dikenal dengan teori semantik Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Semantik Al-Qur'an berusaha untuk menyingkap suatu makna kosa kata atau istilah-istilah tertentu pada Al-Qur'an. Konsep semantik Al-Qur'an yakni sebuah metode penafsiran yang berfokus pada pengkajian makna pada ayat Al-Qur'an secara perkata. Hal tersebut bertujuan untuk mengungkapkan makna yang lebih detail dan komprehensif sehingga makna yang di dapatkan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan dalam ayat Al-Qur'an tersebut.

Dalam konteks penelitian ilmiah, khususnya di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, banyak mahasiswa yang telah melakukan kajian mendalam terhadap kosa kata Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik. Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam bentuk dokumen skripsi yang hanya dapat diakses secara terbatas melalui perpustakaan kampus. Akibatnya, potensi keilmuan yang terkandung dalam skripsi-skripsi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa generasi berikutnya maupun oleh masyarakat luas yang ingin mendalami makna Al-Qur'an secara lebih ilmiah dan tematik.<sup>7</sup>

Saat ini, khususnya pada kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah banyak kajian tafsir yang berfokus pada pengungkapan kosa kata tertentu pada Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik. Akan tetapi tidak banyak media yang mewadahi secara khusus kajian tentang semantik Al-Qur'an. Hal tersebut perlu dilakukan agar dapat menjadi media pembelajaran

---

<sup>6</sup> Fahimah, S. *Al-Qur'an dan Semantik Toshihiko Izutsu*. Jurnal Al-Fanar. 2020. hlm113-132

<sup>7</sup> Hafidz, Ridwan. "Eksplorasi Pendekatan Semantik dalam Penelitian Skripsi Mahasiswa IAT," Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir Nusantara, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 44.

yang praktis bagi seseorang yang ingin mengetahui makna kosa kata tertentu pada Al-Qur'an.

Selaras dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, hingga dapat dikatakan bahwa hampir semua manusia menggunakan *gadget* android untuk menunjang kehidupan sehari-harinya<sup>8</sup>. Maka muncul sebuah gagasan yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah mahasiswa yang ingin mempelajari atau mencari referensi berupa kajian semantik pada Al-Qur'an. mengingat bahwa banyaknya penelitian mengenai kosa kata pada Al-Qur'an menggunakan pendekatan semantik pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Akan tetapi belum ada wadah yang secara khusus menghimpun penelitian mengenai semantik Al-Qur'an. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kurangnya minat baca mengenai hasil penelitian terhadap kosa kata pada Al-Qur'an. Jika ditinjau lebih dalam, banyak sekali hasil penelitian yang mengungkapkan keindahan makna pada Al-Qur'an.

Aplikasi yang dirancang merupakan wadah yang nantinya menampung hasil penelitian atau skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang melakukan penelitian pada kosa kata Al-Qur'an menggunakan pendekatan semantik Al-Qur'an. Aplikasi ini dibuat menggunakan platform pengembangan aplikasi sederhana yakni kodular. Aplikasi ini ditujukan untuk pengguna *handphone* berbasis sistem android dan ios, sehingga lebih praktis untuk bisa digunakan dimana dan kapan saja tanpa harus terus terhubung dengan koneksi internet.<sup>9</sup>

Ringkasan dari hasil penelitian semantik Al-Qur'an yang ditawarkan pada aplikasi ini diharapkan mampu untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari makna kosa kata tertentu pada Al-Qur'an tanpa harus melakukan pencarian manual ke beragam sumber. Disisi lain, dengan digagasnya aplikasi ini, diharapkan mampu mempopuleritaskan penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Lebih jauh, hadirnya aplikasi

---

<sup>8</sup> Kamal, I. *Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan*. Jurnal Kopasta, 2018. hlm 55-64.

<sup>9</sup> M, Y. A., & Dristyan, F. *Interaksi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pengenalan Kodular : Solusi Praktis untuk Pembuatan Aplikasi*. Faaslibsmedia, 2024, hlm 32-37.

berbasis android ini menjadi kontribusi nyata dalam mendukung ekosistem literasi digital Islami di era *society 5.0*. Integrasi antara teknologi dan ilmu tafsir diharapkan mampu mendorong terjadinya pemerataan akses terhadap pengetahuan Al-Qur'an. Di samping itu, aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang lebih fleksibel dan efisien, terutama bagi generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital ketimbang membaca literatur konvensional.<sup>10</sup>

Pengembangan aplikasi semantik Al-Qur'an ini bukan hanya merupakan proyek teknologi, tetapi juga bagian dari gerakan ilmiah untuk memperkuat khazanah keilmuan Islam melalui pendekatan digital. Aplikasi ini akan menjadi medium penting dalam menyinergikan antara hasil-hasil penelitian mahasiswa dengan kebutuhan praktis masyarakat dalam memahami makna Al-Qur'an secara lebih mendalam. Penelitian ini memadukan pendekatan ilmiah, teknologi, dan kebutuhan umat akan akses keilmuan Al-Qur'an yang lebih mudah dan terstruktur.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang dan alasan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk merancang sebuah aplikasi yang menghimpun hasil penelitian semantik Al-Qur'an. Hasil penelitian tersebut bersumber dari skripsi yang bertema kajian semantik Al-Qur'an pada lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. oleh karena itu penelitian ini berjudul **“INTEGRASI ENSIKLOPEDIK SEMANTIK DALAM RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS ANDROID : ( Studi pada karya skripsi mahasiswa IAT )”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem aplikasi semantik Al-Qur'an berbasis sistem android?

---

<sup>10</sup> Sulaiman, Rijal. *Pendidikan Islam dan Transformasi Digital*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021, hlm. 56.

<sup>11</sup> Yusroni, Imam. “*Integrasi Teknologi dan Tafsir: Peluang dan Tantangan dalam Studi Keislaman Modern*,” *Jurnal Studi Islam dan Teknologi*, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 18.

2. Bagaimana implementasi aplikasi semantik Al-Qur'an berbasis sistem android?
3. Bagaimana respon mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap kebermanfaatan aplikasi semantik Al-Qur'an berbasis sistem android?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui rancangan sistem aplikasi semantik Al-Qur'an berbasis sistem android,
2. Untuk mengetahui implementasi aplikasi semantik Al-Qur'an berbasis sistem android,
3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap kebermanfaatan aplikasi semantik Al-Qur'an berbasis sistem android.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan dalam beberapa sektor. Diantaranya sebagai berikut :

#### 1.4.1 Teoritis ( akademis )

Secara akademisi, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan kepada para akademis untuk membuka wawasan baru mengenai *mixed* digital dengan kajian semantik Al-Qur'an. Dengan menerapkan metode analisis terhadap hasil kajian semantik pada skripsi yang telah dibuat untuk kemudian dijadikan sebagai sumber utama dari materi pada Aplikasi Semantik al-Qur'an menjadikan sarana untuk mengkritisi hingga menyelaraskan hasil kajian yang telah dilakukan. Melalui aplikasi ini dapat meningkatkan keefektifan membaca dan mengakses hasil penelitian mengenai semantik Al-Qur'an

#### 1.4.2 Praktis (sosial)

Manfaat praktis yang ditimbulkan diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi mahasiswa atau masyarakat secara umum untuk mengakses dan memiliki kumpulan makna kosa kata pada Al-Qur'an

yang dikaji menggunakan pendekatan semantik Al-Qur'an. hal tersebut dapat diakses pada *gadget smartphone* dimana dan kapan saja, sehingga memaksimalkan dalam mengkaji penafsiran Al-Qur'an. selain itu, diharapkan dengan adanya kemudahan ini, dapat membantu meningkatkan minat baca mahasiswa terhadap penafsiran kosa kata pada Al-Qur'an. Untuk itu, beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi yakni :

1. Meningkatkan keefektifan membaca

Aplikasi Semantik Qur'an yang penulis kembangkan nantinya memuat berbagai ringkasan penelitian mengenai Semantik Qur'an. Hanya materi yang merupakan pokok dari kajian semantik yang dicantumkan. Selain menawarkan ringkasan materi, aplikasi ini juga menawarkan sumber referensi utamanya, sehingga para pembaca dapat mengkaji lebih dalam mengenai kajian semantik tersebut.

2. Mengakses hasil penelitian semantik dengan mudah

Dari kumpulan skripsi yang termuat didalam satu situs perpustakaan utama UIN Sunan Gunung Djati, di pilah kajian yang memuat tentang Semantik Ql-Qur'an. kemudian dirangkum kedalam sebuah aplikasi android, sehingga dapat memudahkan pembaca dalam mengakses kajian Semantik Al-Qur'an.

3. Meningkatkan minat baca terhadap karya tulis ilmiah

Di era serba digital ini, semua aktivitas manusia telah berkembang hingga memudahkan segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Tentunya sebagai bagian dari akademisi, perkembangan teknologi tersebut harus diiringi dengan berbagai kajian keilmuan khususnya di bidang keagamaan. Dengan adanya aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan akses dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat baca terhadap kajian keislaman.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Skripsi dengan judul “Implementasi Dan Efektivitas Aplikasi Digital *Library Tafsir Al-Qur’an* Berbasis *Android Flutter*”. Skripsi ini disusun pada tahun 2021 oleh Muhamad Iqbal Mustofa, mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Tujuan adanya penelitian ini adalah memberikan solusi dan jawaban bagi permasalahan pada mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir untuk mempermudah mengakses beragam kitab tafsir. Hasil implementasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang terdapat pada aplikasi library tafsir berfungsi dengan baik, namun fitur utama pada aplikasi masih perlu dikembangkan lebih lanjut.<sup>12</sup>

Artikel dengan judul “Digitalisasi Al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”. Artikel ini disusun pada tahun 2021 oleh Muhamad Fajar Mubarak & Muhamad Fanji Romdhoni dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan mestudi kepustakaan. Hasil dari penelitian adalah yang pertama mengenai sakralitas Al-Qur’an, ketika Al-Qur’an dijadikan dalam bentuk perangkat lunak maka hilang nilai kesakralannya, padahal etikanya dalam menyentuh mushaf Al-Qur’an memerlukan wudhu. Kemudian mengenai tafsir sosial media, dengan adanya sosial media maka siapa saja dapat menafsirkan Al-Qur’an, hal itu menyebabkan tafsir Al-Qur’an di sosial media menjadi kabur. Karena yang dapat menafsirkan Al-Qur’an bukan hanya orang yang telah lama mempelajari disiplin ilmu tafsir Al-Qur’an, melainkan orang yang baru belajar agama di media sosial.<sup>13</sup>

Skripsi dengan judul “Digitalisasi Kitab Asbab An-Nuzul Karya Al-Wahidi An-Nisaburi Dalam Aplikasi Al-Qur’an Tafsir”. Skripsi ini disusun

---

<sup>12</sup> Iqbal, M. *Implementasi Dan Efektivitas Aplikasi Digital Library Tafsir Al-Qur’an Berbasis Android Flutter*. Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir. 2021

<sup>13</sup> Mubarak, M. F. *Digitalisasi al-Qur’ an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia*. 2021. Hlm 110-114.

pada tahun 2024 oleh Kenanga Muhitna Rachmawati, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan adanya penelitian ini adalah mengetahui urgensi digitalisasi kitab Asbun Nuzul karya al-Wahidi an-Nisabuti, gambaran umum tentang fitur asbabun nuzul al-Wahidi an-Nisaburi dalam Aplikasi "Al-Qur'an Tafsir", dan respon masyarakat terhadap fitur asbabun nuzul Al-Wahidi dalam aplikasi "Al-Qur'an Tafsir". Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa digitalisasi kitab asbabun nuzul pada kitab Asbabun Nuzul karya al-Wahidi memiliki peran penting pada masyarakat untuk memahami Al-Qur'an, selain itu dengan digitalisasi kitab asbabun nuzul ini lebih mempermudah pengguna dalam memahami konteks ayat lebih praktis.<sup>14</sup>

Skripsi dengan judul "Implementasi Speech To Text Service Pada Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Qur'an Dengan Metode One Day One Ayat Berbasis Android". Skripsi ini disusun pada tahun 2024 oleh Amir Ancalapati Henry, mahasiswa Teknik Informatika fakultas Sains dan Teknologi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah Rapid Application Development (RAD). Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui speech to text service yang memiliki akurasi terbaik dan menimplementasikannya pada aplikasi hafalan Al-Qur'an yakni one day one ayat berbasis android supaya dapat menyelesaikan permasalahan pada organisasi Sahabat Remaja. Melalui pengujian terhadap 15 anggota Sahabat Remaja menunjukkan bahwa keseluruhan responden "Sangat Setuju" dengan fitur dan manfaat aplikasi.<sup>15</sup>

Skripsi dengan judul "Model Penafsiran Digital Pada Platform Digital Qur'anreview : Instagram, Youtube, Spotify, Dan Website (Studi Resepsi Masyarakat Terhadap Platform Digital Qur'anreview)". Skripsi ini disusun

---

<sup>14</sup> Muhitna, K. *Digitalisasi Kitab Asbab An-Nuzul Karya Al-Wahidi An- Nisaburi Dalam Aplikasi Al-Qur'an Tafsir*. Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. 2024

<sup>15</sup> Henry, A. A. *Implementasi Speech To Text Service Pada Rancang Bangun Aplikasi Hafalan Al-Qur'an ( Studi Kasus : Organisasi Sahabat Remaja )*. 2024

pada tahun 2024 oleh Rizqi Hariz Ahsan, mahasiswa Ilmu I-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis isi. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metodologi penafsiran Al-Qur'an yang digunakan pada platform digital Qur'anreview. Kemudian apa persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penyajian tafsir Al-Qur'an digital pada platform tersebut. Serta bagaimana penerimaan masyarakat pada platform digital Qur'anreview. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa metodologi yang digunakan dalam menafsirkan Al-Qur'an pada platform digital Qur'anreview ialah metode maudhu'i, sumber yang digunakan yakni sumber bil ra'yi serta corak yang digunakan adalah adab ijtima'i. platform digital Qur'anreview memiliki respon yang positif dari masyarakat atau netizen platform ini berhasil menunjukkan efektivitas dalam menyampaikan nilai-nilai spiritual dan moral kepada netizen.<sup>16</sup>

## 1.6 Kerangka Berfikir

Kajian Semantik, Pengembangan Aplikasi Android.

Sejalan dengan latar belakang penelitian yang telah di paparkan, Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai pedoman hidup umat manusia dpanjang zaman. Al-Qur'an memiliki 3 aspek kemukjizatan, diantaranya yakni aspek kebahasaan, berita ghaib, serta isyarat ilmiah. Gaya bahasa yang digunakan pada Al-Qur'an berbeda dengan gaya bahasa yang digunakan oleh manusia. Susunan Al-Qur'an tidak bisa ditandingi oleh karya sebaik apapun yang dibuat oleh manusia. Menurut Muhammad 'Abd Allah Darrāz, Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang memiliki banyak rahasia kemukjizatan dari segi bahasa. Hal tersebut dapat dilihat dari keteraturan bunyinya yang indah melalui nada-nada hurufnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Hariz, R. *Model Penafsiran Digital Pada Platform Digital Qur'anreview : Instagram , Youtube , Spotify , Dan Website ( Studi Resepsi Masyarakat Terhadap Platform Digital Qur'anreview )*. Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. 2024

<sup>17</sup> Abdurrahman. LP3M Iai Al-Qolam Mukjizat Al-Qur'an dalam Berbagai Aspeknya. Jurnalpusaka, 2017. Hlm 68-85.

Para ulama telah merumuskan banyak metode yang dapat dilakukan untuk mengungkap makna Al-Qur'an dari aspek kebahasaannya. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengungkap secara detail makna kosa kata atau istilah tertentu pada Al-Qur'an ialah metode semantik Al-Qur'an. metode semantik Al-Qur'an di populerkan oleh tokoh sarjana non muslim yang bernama Toshihiko Izutsu. Semantik secara bahasa berasal dari Yunani, yaitu semantikos yang berarti memaknai, mengartikan dan menandakan. Semantik mampu mengungkap pergeseran dan penyimpangan dalam pemahaman makna terhadap kosa kata pada Al-Qur'an yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Semantik Al-Qur'an menjadi salah satu pendekatan yang populer dilakukan oleh mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam melakukan penelitian terhadap Al-Qur'an. Hal itu ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang memilih menggunakan metode semantik Al-Qur'an dalam melakukan penelitian skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Dengan banyaknya penelitian yang fokus untuk menungkap makna dari kosa kata tertentu pada Al-Qur'an, hal itu dapat memperkaya hasil penelitian yang diteliti dilakukan oleh para mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

Disamping itu, muncul beberapa permasalahan yang menyebabkan hasil penelitian semantik Al-Qur'an tidak dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat secara umum atau khususnya oleh mahasiswa jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jika ditinjau lebih dalam, diantara penyebab yang membuat hasil penelitian semantik Al-Qur'an tidak dapat dirasakan manfaatnya secara maksimal adalah tidak adanya wadah yang secara khusus menampung beragam hasil penelitian mahasiswa terhadap kosa kata pada Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik Al-Qur'an. media yang mewadahi hasil penelitian saat ini yang banyak ditemukan oleh peneliti hanya menampung hasil penelitian dan karya ilmiah secara umum. Salah satu media berupa website yang dimiliki oleh universitas ialah digilib atau singkatan dari *Digital Library*. Digilib adalah perpustakaan digital yang dimiliki oleh hampir setiap universitas termasuk salah satunya ialah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Website tersebut menampung berbagai hasil penelitian mahasiswa

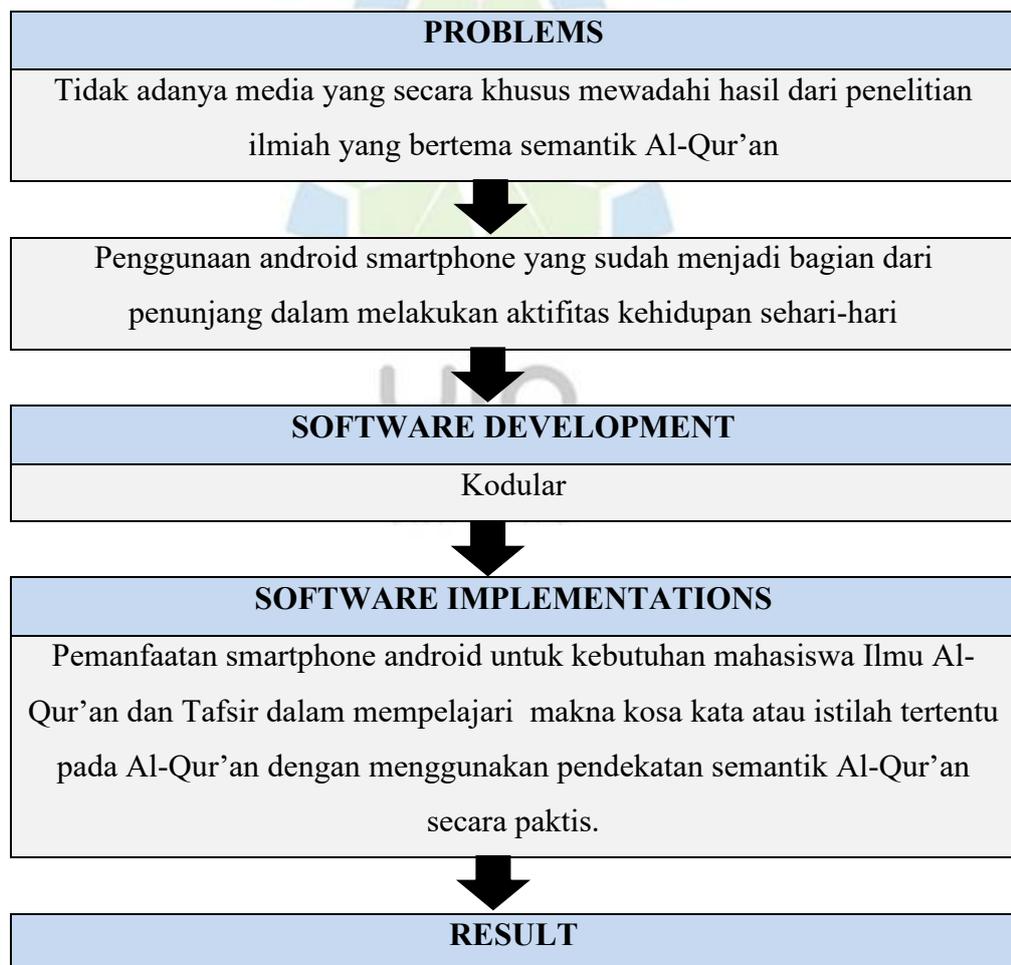
atau karya tulis ilmiah lainnya dari berbagai jurusan yang terdapat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti ingin menawarkan solusi untuk merancang suatu media yang mempunyai fungsi untuk mewedahi hasil penelitian skripsi yang meneliti kosa kata pada Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik. Media yang dirancang ini nantinya akan memuat informasi mengenai hasil dari penelitian secara ringkas. Sehingga para pembaca dapat langsung menangkap point inti dari makna kosa kata atau istilah tertentu pada Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan mengenai jangkauan serta fleksibilitas dalam mengakses media tersebut. Oleh karena itu, salah satu media yang tepat untuk mewujudkan gagasan peneliti ialah mengkolaborasikan antara semantik Al-Qur'an dengan produk digital.

Era industry 4.0 dimana teknologi berkembang semakin massif sehingga banyak membuat perubahan pada gaya hidup manusia. Tak terkecuali pada aspek pendidikan, saat ini hampir semua ilmu pengetahuan dapat di akses mudah hanya dengan satu genggamannya yakni smartphone. Minat baca khususnya pada anak muda mulai mengalami sedikit pergeseran. Jika sebelumnya media cetak masih menjadi favorit anak muda untuk membaca ilmu pengetahuan, kini mulai beralih kepada media digital. Hal tersebut sesuai dengan survey yang diluncurkan oleh Snapcart pada oktober 2024. Data dari survey tersebut mengatakan bahwa dari 591 responden anak muda se Indonesia, sebanyak 88% tercatat suka membaca. Uniknyanya diantara 88% tersebut, sebagian besar gen z lebih memilih membaca buku secara online atau digital dibandingkan dengan milenial yang lebih suka membaca secara offline melalui bahan bacaan fisik seperti buku.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkolaborasikan aplikasi android dengan kajian semantik untuk mewujudkan gagasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Aplikasi ialah sebuah penerapan sistem pengkodean yang dirancang untuk mengolah data dengan aturan dan bahasa pemrograman tertentu. Peneliti memanfaatkan situs web yang menyediakan tools yang menyerupai MIT App Inventor untuk membuat aplikasi Android, yakni

Kodular. Secara garis besar, nantinya aplikasi yang akan dirancang memuat isi yakni beragam tema pembahasan mengenai hasil penelitian kosa kata atau istilah tertentu pada Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut diambil dari hasil penelitian skripsi pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memuat tema semantik Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut kemudian di olah kembali sehingga menjadi suatu pembahasan yang ringkas dan mudah dipahami oleh para pembaca. Sehingga diharapkan dengan dibuatnya gagasan aplikasi android ini, dapat memudahkan para mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk mengakses makna kosa kata pada Al-Qur'an dengan praktis. Adapun sistematika kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Produk Aplikasi Semantik Al-Qur'an menghasilkan media digital yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya di bidang semantik Al-Qur'an dengan praktis dan efisien.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam upaya agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan tidak menyimpang dari jalur yang telah ditentukan, maka penulis membaginya kepada urutan sistematis berikut ini :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini termuat tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan kerangka pemikiran sebagai landasan.

### BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab dua ini membahas teori yang bersinggungan dengan penelitian sebagai landasan penelitian dan akan menjadi sebuah batasan yang kemudian menjadi penegasan dari penelitian.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data yang telah terkumpul.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan, dengan mengemukakan kesimpulan hasil dan saran dari penulis, dosen pembimbing dan pihak universitas.